

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRANHalaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>**PENTINGNYA PENDEKATAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN
DAN KONTRIBUSINYA BAGI PENDIDIKAN ISLAM****Arya Ficky Nugroho^a, Sri Murhayati^b**^aPendidikan Agama Islam, aryaficky.nugroho@gmail.com, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau^bPendidikan Agama Islam, sri.murhayati@uin-suska.ac.id, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau**Abstract**

This research is motivated by the numerous phenomena related to behavior, habits, mindsets, and natural events that often occur without clear explanations. These phenomena, both social and natural, raise various questions and issues that require clarification. Qualitative research emerges as an approach aimed at understanding social reality from the perspective of the subjects being studied, allowing researchers to see the world as it is. This paper aims to examine the definitions, characteristics, objectives, and benefits of qualitative research, as well as its contributions to Islamic education. The method used in this research is library research, which involves gathering data from various scholarly literatures. The results of this research indicate that in the context of Islamic education, qualitative research helps develop a deep understanding of educational processes, culture, methods, and practices relevant to Islamic values. Qualitative research enables the development of new theories that can be used to improve Islamic educational practices, tailor educational approaches to specific needs and contexts, and provide innovative solutions to challenges faced in this field. Qualitative research significantly contributes to Islamic education in several ways. First, it allows for a deeper understanding of the experiences, perceptions, and practices of students and educators in the Islamic context. Second, it helps identify and develop more effective teaching methods that are relevant to Islamic values. Third, it supports the development of contextual and adaptive curricula that meet the needs of Muslim communities. Fourth, this research encourages critical reflection and continuous improvement in educational practices through a deep understanding of the social and cultural dynamics that influence Islamic education. Thus, the qualitative approach plays an essential role in enriching and strengthening the practices and theories of Islamic education, in line with the demands of the times and local contexts.

Keywords: *Approach, Qualitative, Education***Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya fenomena yang berkaitan dengan perilaku, kebiasaan, pola pikir, dan kejadian alam yang sering muncul tanpa penjelasan yang jelas. Fenomena-fenomena ini, baik yang bersifat sosial maupun alamiah, menimbulkan berbagai pertanyaan dan masalah yang memerlukan penjelasan. Penelitian kualitatif hadir sebagai pendekatan yang bertujuan memahami realitas sosial dari sudut pandang subjek yang diteliti, memungkinkan peneliti untuk melihat dunia sebagaimana adanya. Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji pengertian, karakteristik, tujuan, dan manfaat penelitian kualitatif, serta kontribusinya dalam pendidikan Islam. Metode dalam penelitian ini adalah *library research* atau penelitian pustaka dengan mengumpulkan data melalui literatur-literatur bidang keilmuan. Hasil penelitian ini yaitu dalam konteks pendidikan Islam, penelitian ini membantu dalam mengembangkan pemahaman mendalam tentang

proses pendidikan, budaya, metode, dan praktik yang relevan dengan nilai-nilai Islam. Penelitian kualitatif memungkinkan pengembangan teori-teori baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan praktik pendidikan Islam, menyesuaikan pendekatan pendidikan dengan kebutuhan dan konteks spesifik, serta memberikan solusi inovatif untuk tantangan yang dihadapi dalam bidang ini. Penelitian kualitatif memberikan kontribusi signifikan dalam pendidikan Islam dengan beberapa cara. Pertama, memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman, persepsi, dan praktik peserta didik dan pendidik dalam konteks Islam. Kedua, membantu mengidentifikasi dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan relevan dengan nilai-nilai Islam. Ketiga, mendukung pengembangan kurikulum yang kontekstual dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat Muslim. Keempat, penelitian ini mendorong refleksi kritis dan peningkatan berkelanjutan dalam praktik pendidikan, melalui pemahaman yang mendalam tentang dinamika sosial dan kultural yang mempengaruhi pendidikan Islam. Dengan demikian, pendekatan kualitatif berperan penting dalam memperkaya dan memperkuat praktik dan teori pendidikan Islam, sesuai dengan tuntutan zaman dan konteks lokal.

Kata Kunci: *Pendekatan, Kualitatif, Pendidikan*

PENDAHULUAN

Banyak sekali fenomena-fenomena yang berkaitan dengan perilaku, tingkah laku, kebiasaan, pola pikir, kecerdasan, dan bahkan kejadian alam yang sering muncul seketika tanpa adanya sebuah penjelasan nyata. Di mana untuk beberapa kasus hal tersebut, dapat menimbulkan suatu permasalahan atau pun sebaliknya. Oleh karena itu, penting dilakukannya sebuah penelitian untuk menemukan jawaban yang sebenarnya atas hal-hal yang terjadi tersebut. John W. Creswell menyatakan bahwa penelitian adalah suatu proses di mana kita melakukan susunan langkah-langkah logis. Proses itulah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang nantinya menghasilkan kesimpulan yang benar dan tepat.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya. Maka, seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat *open minded*. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial.²

Terdapat dua macam metode penelitian yakni metode kualitatif dan metode kuantitatif. Ragam penelitian dapat ditinjau dari beberapa aspek, untuk kajian ini dideskripsikan pendekatan kualitatif dalam penelitian. Pendekatan tersebut meliputi pengertian, karakteristik, serta tujuan dan manfaat dalam penelitian kualitatif. Sesuai dengan tujuannya, penelitian dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, di mana usaha-usaha itu dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Penelitian kualitatif hadir sebagai pendekatan yang bertujuan memahami realitas sosial dari sudut pandang subjek yang diteliti, memungkinkan peneliti untuk melihat dunia sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana proses terjadinya. Dalam konteks pendidikan, khususnya pendidikan Islam, penelitian kualitatif sangat relevan karena dapat mengungkapkan makna-makna yang mendasari praktik pendidikan, membantu mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan.

¹John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design* (California: Sage Publications, 1998), hlm. 2.

² John W. Creswell, hlm. 4.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah library research atau penelitian pustaka dengan mengumpulkan data melalui literatur-literatur bidang keilmuan. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang penelitian kualitatif dan kontribusinya dalam pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Penelitian Kualitatif

Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri atas dua suku kata, yaitu *re* yang berarti melakukan atau pengulangan dan *search* yang berarti melihat, mengamati, atau mencari. Sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih *komprehensif* dari suatu hal yang diteliti.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan *riil* (alamiah) dengan maksud, menginvestigasi, dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya? Artinya riset kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan *in-depth and case-oriented study* atau sejumlah kasus.

Dalam buku *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing* oleh John W. Creswell dikemukakan: *Qualitative research is an inquiry proces of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyzes words, reports views of informants, and conducts the study in a natural setting.*³ Berarti data hasil dari penelitian kualitatif ini, secara langsung tergantung pada kemampuan, pengalaman dan kepekaan penulis selaku peneliti ketika menerapkan pendekatan terhadap informan selaku sumber data.

Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berlandaskan pada *post positivisme*, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen), di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

Sedangkan menurut Tabrani dan Saifullah, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.⁵

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

³John W. Creswell, hlm. 15.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 15.

⁵Tabrani & Walidin Saifullah, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Jakarta: FTK Ar-Raniry Press, 2015), hlm. 4.

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci.

B. Karakteristik Penelitian Kualitatif

Seorang peneliti sebelum memulai proses penelitian perlu mengenal dan paham tentang karakteristik penelitian kualitatif dengan harapan dapat mempermudah saat proses penelitian. Menurut Frankel menyatakan bahwa karakteristik *qualitative research* sebagai aturan yang alami sebagai sumber langsung dari tanggal, dan peneliti adalah instrumen kunci dalam QR, tanggal kualitatif dikumpulkan dalam bentuk kata atau gambar dan buku angka. Peneliti kualitatif memperhatikan proses dan juga produk, penelitian kualitatif cenderung menganalisis datanya secara induktif.⁶ Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen, karakteristik penelitian kualitatif yaitu dilakukan pada kondisi yang alamiah, lebih bersifat dekriptif, lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome, analisis data secara induktif, dan lebih menekankan makna.⁷ Penjelasan dari pernyataan para ahli di atas dapat diuraikan sebagai berikut:⁸

1. Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah penelitiannya

Peneliti yang melakukan penelitian yang secara kualitatif harus datang ke lapangan, dan mengamati serta terlibat secara intensif sampai dia menemukan secara rinci apa yang diinginkan. Dalam penelitian kualitatif, alat pengumpul data utama adalah peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia, dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

2. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif seperti pengamatan, wawancara

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga metode ini lebih peka dan peneliti dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

3. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif

Langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka.

4. Penelitian kualitatif dalam cara analisis datanya dilakukan secara induktif.

Penelitian tidak mencari data fakta untuk kepentingan bukti atau penolakan, namun mencari fakta-fakta yang beragam. Fakta-fakta tersebut

⁶J.R. Frankel, *How to design and evaluate research in education (Second Edition)*, Second Edition (California: Mc. Graw Hill Inc, 1998), hlm. 379.

⁷R. C. Bogdan & S. K. Biklen, *Qualitative research for education, an introduction to theories and method*. (California: Pearson, 1982), hlm. 27-28.

⁸Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Jurnal Humanika* Vol. 21, No. 9, (2021), <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>. hlm. 37.

selanjutnya ditelaah setelah itu akan dijadikan sebuah kesimpulan yang berarti. Analisis data secara induktif ini digunakan karena beberapa alasan, pertama proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data. Kedua analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti- responden menjadi eksplisit, dan dapat dikenal dan akuntabel. Ketiga analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat kepuasan-keputusan tentang dapat-tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. Keempat analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. Kelima analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik

5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil

Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses, dan hasil dari penelitian ini merupakan refresentasi dari proses yang berurutan.

6. Penelitian kualitatif menjadikan makna sebagai yang esensial

Penelitian ini sangat mementingkan makna karena peneliti telah mengeksplorasi data sampai mendalam.

7. Penelitian kualitatif menjadi fokus studi sebagai batas penelitian

Banyak penemuan fakta – fakta yang masih belum terungkap dan dapat menimbulkan penasaran kepada penelitiannya. Tetapi, peneliti dapat menetapkan fokus studi sebagai batas penelitian sehingga tidak menimbulkan kebingungan dalam memverifikasi, mereduksi dan menganalisis data.

8. Penelitian kualitatif desain awalnya bersifat tentatif dan verifikatif

Penelitian yang dilakukan tidak menentukan cara baku dan kaku. Kebakuan di sini tergantung pada pencarian data dan fokus studi yang dieksplorasi. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Jadi, tidak menggunakan desain yang telah disusun secara ketat dan kaku sehingga tidak dapat diubah lagi.

9. Keabsahan data

Penelitian ini dilakukan secara valid dan direkam dalam jejak pengamatan di lapangan serta ada kepercayaan yang tinggi, sehingga orang yang masih meragukan dapat mengkonfirmasi data secara mudah. Selain itu, tingkat objektivitas masuk dalam persyaratan suatu penelitian ilmiah.

10. Penelitian kualitatif untuk kepentingan teori dasar

Keterbatasan peneliti dalam menggunakan teori dasar dapat membatasi stagnasi perkembangan ilmu terutama yang teori – teori baru. Maka teori ini menjadi solusi untuk mencari teori – teori yang baru dari pengalaman di lapangan.

11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

Penelitian kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.⁹

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berlandaskan kepada filsafat *post-positivisme*, sebab berguna untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen). Peneliti berkontribusi sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumberdata dilakukan dengan purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih

⁹Lexy J. Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 8.

menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁰ Karena tujuan utama dalam penelitian kualitatif untuk membuat fakta/fenomena agar mudah dipahami (*understandable*) dan memungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru.¹¹

Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*) bukan hasil perlakuan (*treatment*) atau manipulasi *variable* yang dilibatkan. Tujuan penelitian kualitatif dapat dilihat dari:

1. Penggambaran Obyek Penelitian (*Describing Object*)

Agar obyek penelitian dapat dimaknai maka perlu digambarkan melalui cara memotret, memvideo, melustrasikan dan menarasikan. Penggambaran ini dapat dilakukan terhadap obyek berupa peristiwa, interaksi sosial, aktivitas sosial religious, dan sebagainya.

2. Mengungkapkan Makna di Balik Fenomena (*Exploring Meaning Behind The Phenomena*)

Makna dibalik fenomena/fakta dapat diungkap bila peneliti memperlihatkan dan mengungkapkan melalui wawancara mendalam (*deptinterview*) dan observasi berpartisipasi (*participation observation*).

3. Menjelaskan Fenomena yang Terjadi (*Explaining Object*)

Fenomena yang tampak di lapangan terkadang tidak sama dengan apa yang menjadi tujuan, menjadi inti persoalan atau dengan kata lain yang tampak berbeda dengan maksud utama, sehingga perlu adanya penjelasan secara detail, rinci dan sistematis.¹² Klarifikasi secara obyektif perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan konsepsi (*miscon-ceotuion*), kesalahpahaman (*misunderstanding*), dan kesalahan interpretasi (*misinterpretation*).¹³

Selain memiliki tujuan, penelitian kualitatif juga mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh sangat mendasar

Sebab berdasarkan fakta, peristiwa dan realita yang ada, jadi bukan rekayasa peneliti.

2. Hasil penelitian dan pembahasannya mendalam, terpusat karena datanya digali secara mendalam

Keterlibatan peneliti dalam penelitian yang cukup lama dan memperhitungkan semua faktor seperti halnya ideologi, politik, ekonomi, pendidikan, dan budaya menunjukkan kedalaman makna yang pada akhirnya dihasilkan lewat metode kualitatif.

3. Sifatnya terbuka dan lebih dari satu pandangan

Hasil penelitian tidak diasumsikan oleh peneliti di awal penelitian, namun diperoleh dari partisipan dan dianalisa oleh peneliti, hal ini menunjukkan aspek demokrasi dari metode kualitatif ini, sehingga peneliti tidak menentukan dan mengasumsikan hasilnya dari awal.

4. Sifatnya yang realistis

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 299.

¹¹Bailey, Hennink, & M. Hutter, *Qualitative Research Methods* (Colombia: Sage Pub, 2020), hlm. 202.

¹²A. Anggito & J. Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta Selatan: CV Jejak Publisher, 2018), hlm. 39.

¹³I. W. Suwendra, *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan* (Jawa Tengah: Nilacakra Publishing House, 2018), hlm. 8.

Bagi peneliti yang menggunakan metode ini, telah percaya kepada dinamika dan proses. Manusia dan alam lingkungan hidup, berkembang dan berubah dari waktu ke waktu. Realita yang tidak diasingkan yaitu bahwa semuanya berubah. Proses ini tidak akan pernah selesai, karena sangat diakomodir oleh metode kualitatif.¹⁴

Manfaat lain dalam menggunakan penelitian kualitatif ini adalah bila ingin mengetahui sesuatu secara lebih mendalam. Bila gejala kurang diketahui dan masih belum jelas, bila gejala tidak dapat diukur, bila penelitian tidak dapat dibuat dengan eksperimen di laboratorium, penelitian kualitatif ini benar-benar menempatkan/memposisikan manusia sebagaimana mestinya. Sebab, manusia adalah makhluk yang sangat luhur, manusia tidak hanya berada, akan tetapi mengerti akan keberadaannya, dapat berbicara, berpikir dan dapat menentukan masa depannya.

Manusia adalah benar-benar diperlukan sebagai subyek. Manusia tidak dapat dijadikan sebagai obyek dan dikerdilkan oleh angka-angka. Manusia benar-benar makhluk yang memiliki kaya arti, sehingga kekayaan inilah dapat diteliti dan dimengerti. Jadi kunci dari penelitian kualitatif terletak pada peran peneliti itu sendiri, agar penelitian yang dilakukannya jauh lebih bagus untuk menjadi sebuah temuan baru/teori-teori baru untuk menjawab solusi masalah yang dihadapi, serta untuk menjawab tantangan perkembangan zaman.

Penelitian kualitatif bila digunakan dalam bidang pendidikan memiliki manfaat tertentu yaitu untuk memahami dan mengeksplorasi secara mendalam dan empati proses, aktivitas, pola-pola, model, prosedur, kultur, pendekatan, metode, strategi, penilaian, dan evaluasi dalam ranah pendidikan. Artinya penelitian kualitatif bila digunakan dalam pendidikan, berguna untuk menemukan solusi atau teori-teori baru dalam dunia pendidikan.¹⁵

D. Kontribusi Bagi Pendidikan Islam

Dalam konteks pendidikan Islam, penelitian ini membantu mengembangkan pemahaman mendalam tentang proses pendidikan, budaya, metode, dan praktik yang relevan dengan nilai-nilai Islam. Penelitian kualitatif memungkinkan pengembangan teori-teori baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan praktik pendidikan Islam, menyesuaikan pendekatan pendidikan dengan kebutuhan dan konteks spesifik, serta memberikan solusi inovatif untuk tantangan yang dihadapi dalam bidang ini. Penelitian kualitatif memberikan kontribusi signifikan dalam pendidikan Islam dengan beberapa cara:

1. Memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman, persepsi, dan praktik peserta didik dan pendidik dalam konteks Islam.
2. Membantu mengidentifikasi dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan relevan dengan nilai-nilai Islam.
3. Mendukung pengembangan kurikulum yang kontekstual dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat Muslim.
4. Mendorong refleksi kritis dan peningkatan berkelanjutan dalam praktik pendidikan, melalui pemahaman yang mendalam tentang dinamika sosial dan kultural yang mempengaruhi pendidikan Islam.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif berperan penting dalam memperkaya dan memperkuat praktik dan teori pendidikan Islam, sesuai dengan tuntutan zaman dan konteks lokal.

¹⁴A. Setiawan & Sugiarti Andalas, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Jawa Timur: MM Press, 2020), hlm. 26.

¹⁵M. Choiri & Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Bandung: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 16.

KESIMPULAN

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan memahami realitas sosial dari sudut pandang subjek yang diteliti. Pendekatan ini bersifat deskriptif, lebih menekankan proses dari pada hasil akhir, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Dalam konteks pendidikan Islam, penelitian kualitatif membantu mengembangkan pemahaman mendalam tentang proses pendidikan, budaya, metode, dan praktik yang relevan dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini juga memungkinkan pengembangan teori-teori baru yang dapat meningkatkan praktik pendidikan Islam, menyesuaikan pendekatan pendidikan dengan kebutuhan spesifik, serta memberikan solusi inovatif untuk tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, penelitian kualitatif berperan penting dalam memperkaya dan memperkuat praktik dan teori pendidikan Islam, sesuai dengan tuntutan zaman dan konteks lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Anggito & J. Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta Selatan: CV Jejak Publisher, 2018.
- A. Setiawan & Sugiarti Andalas. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Jawa Timur: MM Press, 2020.
- Bailey, Hennink, & M. Hutter. *Qualitative Research Methods*. Colombia: Sage Pub, 2020.
- I. W. Suwendra. *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Jawa Tengah: Nilacakra Publishing House, 2018.
- John W. Creswell. *Qualitative Inquiry and Research Design*. California: Sage Publications, 1998.
- J.R. Frankel. *How to design and evaluate research in education (Second Edition)*. Second Edition. California: Mc. Graw Hill Inc, 1998.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- M. Choiri & Sidiq. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Bandung: CV. Nata Karya, 2019.
- Muhammad Rijal Fadli. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Jurnal Humanika* Vol. 21 (2021): No. 9. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>. 33-54.
- R. C. Bodgan & S. K. Biklen. *Qualitative research for education, an introduction to theories and method*. California: Pearson, 1982.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tabrani & Walidin Saifullah. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Jakarta: FTK Ar-Raniry Press, 2015.